

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Peneliti menetapkan bahwa subjek penelitian adalah pengunjung yang sedang ataupun pernah mengunjungi Candi Prambanan setidaknya sekali. Tempat penelitian berada di Candi Prambanan terhadap wisatawan yang sedang berkunjung ke Candi Prambanan. Peneliti memilih Candi Prambanan karena wisata tersebut sudah menjadi tempat wisata favorit yang ada di daerah Yogyakarta, letaknya juga tidak terlalu jauh dari kota. Data dari responden akan diperoleh melalui kuesioner yang berbentuk *online*. Waktu penelitian dilaksanakan adalah mulai dari Juni 2023 hingga selesai.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Pendekatan kuantitatif dan metode survei yang digunakan pada penelitian. Angket didistribusikan secara terstruktur dan kemudian diberikan kepada responden dengan menggunakan bantuan *website Google Form*.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi riset ini yaitu pengunjung yang sedang atau pernah berwisata ke Candi Prambanan, di Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini memiliki populasi yang *infinite* (tak terhingga) karena tidak ada jumlah yang pasti mengenai wisatawan yang sesuai kriteria.

##### **3.3.2 Sampel**

Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah non-probabilitas dengan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel yang dibutuhkan yaitu:

- a) Berusia minimal 17 tahun. Pertimbangan kriteria sampel berusia minimal 17 tahun didasarkan pada usia kedewasaan dan dianggap telah mampu dalam mengambil keputusan sendiri serta dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri.

- b) Pengunjung yang pernah berwisata (minimal satu kali) ke tempat wisata Candi Prambanan dalam lima tahun terakhir.

Penelitian ini menerapkan metode pemodelan persamaan struktural (SEM). Hair et al. (2019) menyatakan cara menentukan ukuran sampel adalah minimal 5 kali lebih banyak dari total jumlah indikator dari variabel yang akan dianalisis, dan ukuran sampel diterima jika jumlah indikator memiliki perbandingan 10:1 atau 10 kali dari total seluruh indikator. Dalam penelitian ini terdapat indikator sebanyak 35 indikator, maka dari itu total sampel pada penelitian ini adalah 6 kali lebih banyak dari total indikator yaitu 210 sampel.

### 3.4 Pengembangan Instrumen

#### 3.4.1 Variabel Independen

*Destination image* adalah variabel independen dalam riset ini.

#### 3.4.2 Variabel Dependen

*Revisit intention* adalah variabel dependen dalam riset ini.

**Tabel 3.1 Tabel Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
<i>Destination Image (X)</i>	<i>Destination image</i> merupakan kumpulan dari kesan, perasaan, persepsi, keyakinan wisatawan terhadap Candi Prambanan.	<i>The UAE has beautiful scenery/natural attractions.</i>	Candi Prambanan memiliki pemandangan alam yang indah.	(Eid et al., 2019)
		<i>The UAE has interesting cultural/historical attractions.</i>	Candi Prambanan memiliki wisata budaya/sejarah yang menarik.	
		<i>The UAE has interesting and friendly people..</i>	Masyarakat di sekitar Candi Prambanan ramah-ramah.	
		<i>The UAE is generally a safe country.</i>	Secara umum Candi Prambanan adalah destinasi wisata yang aman dikunjungi.	
		<i>The UAE attractions are relaxing.</i>	Wisata di Candi Prambanan membuat perasaan menjadi santai.	

Variabel	Definisi	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
		<i>The UAE attractions are exciting.</i>	Wisata di Candi Prambanan membuat perasaan menjadi mengasyikan.	
		<i>The UAE attractions are pleasant city.</i>	Wisata di Candi Prambanan membuat perasaan menjadi menyenangkan.	
		<i>Intention to revisit.</i>	Saya akan datang kembali ke Candi Prambanan.	(Agapito et al., 2013)
		<i>Intention to recommended.</i>	Saya akan merekomendasikan Candi Prambanan kepada orang lain.	
<i>Place Attachment (Y1)</i>	<i>Place attachment</i> merupakan ikatan secara emosional yang dimiliki oleh wisatawan terhadap Candi Prambanan.	<i>I feel the slow city is part of me.</i>	Saya merasa Candi Prambanan adalah bagian dari diri saya.	(Han et al., 2019)
		<i>Doing leisure activities in the slow city is more important than in any other places.</i>	Melakukan aktivitas wisata di Candi Prambanan lebih penting daripada di destinasi wisata lain.	
		<i>I enjoy traveling to the slow city more than to any other places.</i>	Saya sangat menikmati bepergian ke Candi Prambanan daripada ke destinasi wisata lain.	
		<i>I get more satisfaction from visiting the slow city than from visiting any other cities</i>	Saya mendapatkan kepuasan lebih ketika mengunjungi Candi Prambanan daripada mengunjungi destinasi wisata lain.	
		<i>I have a lot of fond memories with friends/family in the slow city.</i>	Saya mempunyai banyak kenangan indah dengan orang-orang terdekat saya di Candi Prambanan.	
		<i>Visiting the slow city allows me to spend time with my family/friends.</i>	Berkunjung ke Candi Prambanan memungkinkan saya untuk menghabiskan waktu dengan orang-orang terdekat saya.	
	<i>Tourist satisfaction</i>	<i>Attractiveness of the destination.</i>	Candi Prambanan memiliki tarik wisata.	(Asmelash dan

Variabel	Definisi	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
Tourist Satisfaction (Y2)	merupakan kepuasan yang dirasakan oleh wisatawan berdasarkan pengalaman wisata di Candi Prambanan yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan.	<i>Reasonability of entrance fee to attraction sites.</i>	Saya dapat mewajarkan biaya masuk Candi Prambanan.	Kumar, 2019)
		<i>Thoughtful Quality of information offered at attraction sites.</i>	Pengelola Candi Prambanan dapat memberikan informasi yang jelas.	
		<i>Tourism staff treatment of tourists and local residents.</i>	Pengelola Candi Prambanan memperlakukan wisatawan dengan baik.	
		<i>Safety and security of the destination.</i>	Saya merasa keselamatan saya terjamin selama berada di Candi Prambanan.	
		<i>Hospitability of the local residents.</i>	Penduduk di sekitar Candi Prambanan sangat ramah kepada wisatawan.	
		<i>During Macau tourism experience, it is rewarding to me in many ways.</i>	Saya merasa mendapatkan banyak manfaat selama melakukan wisata di Candi Prambanan.	(Pai et al., 2020)
		<i>During Macau tourism experience, my overall evaluation destination experience is positive.</i>	Evaluasi keseluruhan saya terhadap pengalaman wisata di Candi Prambanan adalah positif.	
		<i>Overall, I was satisfied during my trip to Macau.</i>	Secara keseluruhan, perjalanan wisata saya ke Candi Prambanan memuaskan.	
Memorable Tourism Experiences (Y3)	Memorable tourism experiences merupakan pengalaman wisata di Candi Prambanan yang akan diingat dan dikenang kembali oleh wisatawan setelah pengalaman	<i>I was thrilled about having a new experience in this vacation destination.</i>	Saya sangat merasa senang karena memiliki pengalaman baru ketika mengunjungi Candi Prambanan.	(Zhang et al., 2018)
		<i>vacation in this destination was different from previous experiences.</i>	Liburan saya di Candi Prambanan berbeda dari pengalaman liburan sebelumnya.	
		<i>I had good impressions about the local people.</i>	Masyarakat di sekitar Candi Prambanan memberikan saya kesan yang baik.	

Variabel	Definisi	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
	wisata terjadi.	<i>I enjoyed a sense of freedom during my vacation at this destination.</i>	Saya menikmati rasa kebebasan saat berkunjung ke Candi Prambanan.	
		<i>I feel that I did something meaningful taking a vacation in this destination.</i>	Saya merasa melakukan sesuatu yang berarti saat berlibur di Candi Prambanan.	
		<i>When I took my vacation in this destination, I felt that I visited a place where I really wanted to go.</i>	Ketika saya berlibur ke Candi Prambanan, saya merasa Candi Prambanan adalah tempat yang sangat ingin saya kunjungi.	
		<i>I felt that I attained a lot of knowledge during my vacation at this destination.</i>	Saya merasa memperoleh banyak pengetahuan saat liburan di Candi Prambanan.	
<i>Revisit Intention (Z)</i>	<i>Revisit intention</i> merupakan niat perilaku dari wisatawan untuk berkunjung kembali ke Candi Prambanan di masa depan.	<i>I would like to revisit Alanya in the near future.</i>	Saya akan berkunjung kembali ke Candi Prambanan di masa depan.	(Dedeoğlu, 2019)
		<i>I would encourage my friends and relatives to come Alanya.</i>	Saya akan mengajak orang-orang terdekat saya untuk berkunjung ke Candi Prambanan.	
		<i>I will tell my positive impressions to my family and friends</i>	Saya akan memberikan kesan positif kepada orang-orang terdekat saya.	(Akgün et al., 2020)
		<i>Istanbul would be my first choice if I think to make a trip in the future.</i>	Candi Prambanan menjadi pilihan utama saya jika saya akan melakukan perjalanan wisata dimasa depan.	

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Instrumen pengukuran dapat menghasilkan data berupa angka menggunakan skala pengukuran sebagai acuan. Skala likert dengan interval 1-6 digunakan karena menghindari kecenderungan responden untuk memilih jawaban netral karena jawaban netral dapat berarti belum dapat memutuskan atau belum dapat memberikan jawaban. Kategori dalam interval ini terdiri dari

**Tabel 3.2 Skor Pembobotan Skala Likert-type**

Kriteria Jawaban	Bobot Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Agak tidak setuju	3
Agak setuju	4
Setuju	5
Sangat setuju	6

Sumber: Sugiyono (2019)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dengan jumlah responden yang signifikan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah kuesioner. Kuesioner ini disusun dengan menggunakan *Google Form* yang didistribusikan kepada 210 responden wisatawan Candi Prambanan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis multivariat, seperti *Structural Equation Modeling* (SEM) digunakan dalam riset ini. Lalu untuk pengolahan data dibantu dengan program SPSS dan AMOS versi 26.

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Riset ini memberikan gambaran umum terlebih dahulu mengenai karakteristik data dipresentasikan dalam format tabel atau diagram tanpa mengambil kesimpulan.

#### 3.6.2 Uji Validitas

Riset ini melakukan *validity test* untuk melihat butir-butir pernyataan yang valid dan tidak. Lalu, untuk mengetahui hubungan dalam validitas dilakukanlah EFA (*Exploratory Factor Analysis*) dan CFA (*Confirmation Factor Analysis*). Lalu, untuk melihat faktor-faktor yang berkaitan dengan variabel yang diteliti maka digunakanlah EFA. Sedangkan CFA untuk melihat variabel yang diteliti terukur dan dapat mewakili konstruk.

### 3.6.3 Uji Reliabilitas

*Reliability Test* digunakan untuk melihat konsistensi jawaban dari responden pada butir-butir pernyataan yang ada di angket. Angket yang *reliable* yaitu saat responden menjawab dengan konsisten setiap pernyataan yang ada. Metode *Cronbach's Alpha* dilakukan, dimana nilai reliabilitas berkisar 0 hingga 1. Reliabilitas dianggap kurang apabila nilainya  $> 0.6$ . Diterima apabila angkanya berada di kisaran 0,6 hingga 0,7, dan dianggap baik apabila angkanya berada di kisaran 0,8 hingga 1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* rendah, maka terdapat pernyataan-pernyataan yang tidak valid yang akan dihilangkan dan tidak termasuk dalam analisis.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Dalam menggunakan metode SEM, terdapat tiga alat uji pada model SEM AMOS. *Absolute fit indices* adalah model pengujian sederhana dalam SEM yang mengukur model fit secara sekaligus, baik model pengukuran maupun struktural. Berikut *model fit index* pada SEM untuk melihat sebuah model dapat diterima atau tidak :

- a. *Chi-square*, semakin kecil nilai *chi-square*, maka semakin baik dan dapat diterima apabila nilai probabilitas ( $p$ ) dengan *cut off value*  $p > 0,05$ . Sensitivitas *Chi-square* sangat tinggi pada jumlah sampel, jika sampel  $> 50$  akan membuat uji signifikansi kurang reliabel, maka peneliti diharuskan untuk mendapatkan sampel lebih dari 50.
- b. RMSEA, lebih kecil atau sama dengan 0,08 merupakan indeks untuk menyatakan model dapat diterima.
- c. GFI (*Goodness of Fit Index*), ukuran non statistik dengan rentang nilai 0 (*poor fit*) sampai 1,0 (*perfect fit*). Nilai yang tinggi menandakan fit yang lebih baik. Nilai GFI yang diharapkan adalah diatas 0,90.
- d. AGFI (*Adjusted Godness of Fit Index*), adalah indeks menyesuaikan *Godness of Fit Index* dengan rasio *Degree of Freedom*. Nilai yang direkomendasikan adalah AGFI lebih besar dari 0,90. dapat dikatakan *fit*.
- e. CMIN/DF, didapat dengan melakukan uji *Chi-square* dibagi dengan *Degree of Freedom* yaitu indikator dalam mengukur model bisa

dinyatakan fit. CMIN/DF yang diharapkan yaitu kurang dari atau sama dengan 2,00.

- f. TLI (*Tucker Lewis Index*), merupakan nilai untuk membandingkan suatu model yang diuji dengan *baseline model*. Model dapat diterima dan dinyatakan *good fit* apabila memiliki hasil nilai lebih dari atau sama dengan 0,95 atau nilai yang mendekati 1,0.
- g. CFI (*Comparative Fit Index*), yaitu ukuran sampe tidak memengaruhi indeks karena sangat baik dalam mengukurseptabilitas model. Nilai indeks CFI berada diantara 0-1 yaitu semakin dekat dengan semakin tinggi tingkat suatu model diterima. Nilai yang diharapkan adalah lebih dari atau sama dengan 0,95.

Maka dari itu, indeks-indeks yang digunakan untuk melakukan uji kelayakan diantaranya adalah :

**Tabel 3.3 Goodness of Fit Indices**

<i>Goodness of Fit Indices</i>	<i>Cut-off Value</i>
<i>Chi-square</i>	Diharapkan kecil
<i>Significant Probability</i>	$\geq 0,05$
RMSEA	$\leq 0,08$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
CMIN/DF	$\leq 2,00$
TLI	$\geq 0,95$

Sumber: Sideridis dan Jaffari (2022)

Setelah uji kesesuaian model, lalu uji hipotesis untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat antar variabel. Hasil pengujian hipotesis antara variabel berdasarkan nilai *critical ratio* (C.R) untuk melihat besarnya keterkaitan masing-masing variabel. Syarat-syarat pengujian validasi harus melihat *critical ratio* dengan mengacu pada nilai kritis untuk ukuran sampel besar ( $n > 30$ ) pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , yakni

sebesar 1,96, hubungan antar variabel dianggap signifikan jika rasio kritisnya melebihi 1,96.